ABSTRAK

Sari. Erwin Indah Cahya. 2016. *Penerapan model pembelajaran matematika realistik untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIIIA SMP Satya Dharma Balung pada pokok bahasan kubus dan balok tahun ajaran 2015/2016*. Skripsi, Jurusan MIPA, Program studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing : (1) Zulfa Anggraini R. S.Pd., M.Pd, (2) Rohmad Wahid Rhomdani, M.Si

Kata Kunci : Model pembelajaran matematika realisti, Aktivitas siswa dan Hasil Belajar siswa, Pokok bahasan Kubus dan Balok.

Penelitian yang dilaksanakan dilatarbelakangi oleh persoalan rendahnya penguasaan materi matematika di SMP Satya Dharma Balung. Persoalan tersebut disebabkan oleh pembelajaran matematika masih berpusat kepada guru dan siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, digunakan model pembelajaran matematika realistik yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Aktivitas siswa kelas VIIIA SMP Satya Dharma Balung dengan Pokok Bahasan Kubus dan Balok pada Tahun Ajaran 2015/2016 ? (2) Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas VIIIA SMP Satya Dharma Balung dengan Pokok Bahasan Kubus dan Balok pada Tahun Ajaran 2015/2016 ? Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Aktivitas siswa kelas VIIIA SMP Satya Dharma Balung dengan Pokok Bahasan Kubus dan Balok pada Tahun Ajaran 2015/2016 dan (2) Untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas VIIIA SMP Satya Dharma Balung dengan Pokok Bahasan Kubus dan Balok pada Tahun Ajaran 2015/2016.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di SMP Satya Dharma Balung. Metode pengumpulan data menggunakan tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase aktivitas guru siklus I sebesar 63%, siklus II sebesar 82%. Sedangkan persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus I sebesar 68% dan siklus II sebesar 82%.

Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 61% dan pada siklus II sebesar 89%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 28%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran matematika realistik dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan kubus dan balok.